

**REGISTER PERTANIAN PADA DIALEK MASYARAKAT KABUPATEN DEMAK
BERLATAR BELAKANG BUDAYA JAWA DARI TINJAUAN SINKRONIS: KAJIAN
SOSIOLINGUISTIK**

Sukron Adzim

(S2) Linguistik, Minat Utama Linguistik Deskriptif, PPs UNS Surakarta, Indonesia
sukronadzim@gmail.com

ABSTRACT

This research studies farm register in a society dialect in Demak Regency with Javanese-culture background. This research type is categorized as a qualitative descriptive research. There are two objects of study in this research. First, it relates to register categorization based on word class and second it relates to categorization in morphemic form existing in every word-class category that has been determined. The method that is used is agih method with continual technique that is reduction and extension. Meanwhile, the research collection is conducted with observing-registering method from the native society working as a farmer. The result of this research includes two points: 1) register category in Demak-society dialect that is based on word class. Based the word class, there are three farming registers such as verb (V), nominal word class (N) and adjectival word class. 2) farming-register category in society dialect of Demak Regency is based on its morphemic form occurring in every word-class category. Relating to the morphemic for; a) in verbal category (V) there are four categories which are free-morphemic form, reduplication, prefix, and convex; b) in nominal category (N) there are three categories, free-morpheme category, suffix-form category, and reduplication; c) in adjectival category (A) there are two category that are morphemic-form category including free-morpheme and reduplication.

Keywords: *register, category, form, word class, morphemic form*

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang penting dalam kehidupan bersosial. Untuk itu berbicara mengenai bahasa, memiliki kadar keeratan dengan register maupun dialek yang menjadi ciri suatu kelompok tertentu. Adanya suatu kelompok dalam masyarakat, memiliki potensi untuk melahirkan ciri khas kebahasaan yang bermula menjadi tuntutan pada setiap aktivitas. Dengan demikian, masalah pemakaian bahasa dalam suatu kelompok atau komunitas, menarik untuk dikaji lebih mendalam. Salah satu bentuk pemakaian bahasa tersebut terwujud pada register dalam segala aspek kehidupan. Hal itu sejalan dengan pernyataan Wardhaugh (2010:48) bahwa “*Registers are sets of vocabulary items associated with discrete occupational or social groups*”. Register merupakan seperangkat perbendaharaan kata berkaitan dengan ciri khas pekerjaan dan kelompok masyarakat. Dalam hal ini bisa berupa berupa kelompok dari segala aktivitas manusia. Misalnya kelompok pertanian, kelompok perekonomian, kelompok perpolitikan, kelompok agama, dan sebagainya.

Register pertanian pada dialek masyarakat Kabupaten Demak berlatar belakang budaya Jawa menjadi perhatian untuk dikaji lebih mendalam. Hal itu dikarenakan pentingnya pemahaman bagi masyarakat maupun pemerhati bahasa terkait register dalam ruang lingkup pertanian khususnya di daerah tersebut. Lebih dari itu, register pertanian pada masyarakat Kabupaten Demak dimungkinkan memiliki kecenderungan berbeda dengan di daerah lainnya.

Oleh karena itu, sudah semestinya jika register pertanian tersebut di dasarkan pada dialek setempat. Adapun deskripsi daerah Kabupaten Demak tersebut dapat dikatakan sebagai salah satu daerah yang ada di Jawa Tengah dengan mayoritas masyarakatnya bermata pencaharian petani. Di daerah tersebut ada dua pokok hasil pertanian yang besar. *Pertama* Demak merupakan salah satu daerah penghasil padi terbesar di Jawa Tengah dan yang *kedu* penghasil kacang hijau. Untuk itu, pengkajian mengenai register tersebut memiliki nilai kebermanfaatannya dalam ihwal pengetahuan istilah-istilah yang digunakan. Di samping itu juga dapat menjadi salah satu embrio dalam pengkajian bahasa, baik bidang sociolinguistik maupun dialektologi.

KAJIAN TEORI

Ada beberapa teori yang mendasari penelitian ini. Teori-teori tersebut Pertama berkenaan ihwal register menggunakan teori yang telah dikemukakan oleh Ronald Wardhaugh serta M. A. K. Halliday dan Ruqaiya Hasan. Mengenai pengkajian kebahasaannya, baik penentuan kelas kata dan bentuk morfemis menganut teori Harimurti Kridalaksana, Fatimah Djajasudarma, dan J. W. M. Verhaar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Berkenaan dengan fokus penelitian, maka penelitian ini difokuskan pada register pertanian pada dialek masyarakat Kabupaten Demak dengan latar belakang budaya Jawa. Adapun berkenaan dengan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara reflektif dan wawancara mendalam terhadap penduduk asli yang beerprofesi sebagai petani. Berkenaan dengan metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode agih. Metode agih alat penentunya didasarkan pada bagian bahasa yang bersangkutan (lihat Sudaryanto, 18:2015). Metode agih dibagi menjadi teknik dasar dan teknik lanjutan. Teknik dasar dalam metode ini berupa teknik BUL (bagi unsur langsung) dengan teknik lanjutan berupa teknik perluasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kategori Register Pertanian Dialek Masyarakat Kabupaten Demak Berdasarkan Kelas Kata.

Berdasarkan hasil penelitian berkenaan dengan register pertanian masyarakat Kabupaten Demak, maka ada tiga kategori kelas kata yaitu kategori verba (V), kategori nomina (N), dan kategori ajektiva (A). Adapun ketiga kategori tersebut dapat diamati pada pemaparan di bawah ini. Kaitanya terhadap hal itu, khususnya dalam kategori verba (V) perlu pula untuk diketahui terkait kedekatan istilah yang digunakan terhadap gender pelaku.

a. Register pertanian dialek masyarakat Kabupaten Demak berkategori kelas kata verba (V)

Kategori kelas kata verba dalam register pertanian dialek masyarakat Kabupaten Demak, terdapat 38 leksikon. Lebih jelasnya di bawah ini padat diamati mengenai 38 leksikon yang berupa register tersebut yang disertakan juga bentuk fonetisnya maupun arti secara leksikal dari register tersebut.

No.	Register	Bentuk Fonetis	Kedekatan Gender	
			Laki-laki	Perempuan
1.	<i>Dedet</i>	[dɛdet]	+	-
2.	<i>Derep</i>	[dɛrɛp]	+	+

3.	<i>Harag-harag</i>	[harak-harak]	+	+
4.	<i>Macul</i>	[macUl]	+	-
5.	<i>Maculi</i>	[maculi]	+	-
6.	<i>Maderi</i>	[madəri]	+	+
7.	<i>Malir</i>	[malɪr]	+	+
8.	<i>Manol</i>	[manɔl]	+	-
9.	<i>Matun</i>	[matUn]	-	+
10.	<i>Mbanjari</i>	[mbanjari]	+	-
11.	<i>Mbedah</i>	[mbədah]	+	+
12.	<i>Nampingi</i>	[nampɪŋi]	+	-
13.	<i>Nanat</i>	[nanat]	+	+
14.	<i>Napeni</i>	[napəni]	-	+
15.	<i>Ndaut</i>	[ndaUt]	+	-
16.	<i>Nebas</i>	[nəbas]	+	-
17.	<i>Nebasi</i>	[nəbasi]	+	-
18.	<i>Nekuk</i>	[nəkUʔ]	+	+
19.	<i>Ngabok</i>	[ŋəboʔ]	+	-
20.	<i>Ngayak</i>	[ŋayaʔ]	+	+
21.	<i>Ngayaki</i>	[ŋayakʔi]	+	+
22.	<i>Ngedos</i>	[ŋədɔs]	+	-
23.	<i>Ngeret</i>	[ŋəret]	+	+
24.	<i>Nggaru</i>	[ŋgaru]	+	+
25.	<i>Nggegesi</i>	[ŋgəgəsi]	+	+
26.	<i>Ngileni</i>	[ŋiləni]	+	+
27.	<i>Nglangsir</i>	[ŋlɛŋsɪr]	+	+
28.	<i>Nglangsiri</i>	[ŋlɛŋsɪrɪ]	+	+
29.	<i>Ngluku</i>	[ŋluku]	+	-
30.	<i>Nlaktor</i>	[nlaktɔr]	+	-
31.	<i>Nyebar</i>	[nébar]	+	+
32.	<i>Nyeblok</i>	[nébloʔ]	+	-
33.	<i>Nyemprot</i>	[némpɾɔt]	+	-
34.	<i>Nyulami</i>	[núlami]	+	+
35.	<i>Tandur</i>	[tandUr]	-	+
36.	<i>Tebasan</i>	[təbasan]	+	-
37.	<i>Tempah</i>	[təmpah]	+	-
38.	<i>Ulur</i>	[ulUr]	-	+

b. Register pertanian dialek masyarakat Kabupaten Demak berkategori kelas kata nomina (N)

Kategori kelas kata nomina (N) dalam register pertanian pada dialek masyarakat Kabupaten Demak, ada 31 leksikon. Register yang berkategori kelas kata nomina di dalamnya juga memiliki kategori yang di dasarkan pada bentuk morfemis. Oleh sebab itu, dalam kategori morfemis ada dua bentuk yang dapat diamati. Bentuk *pertama* merupakan bentuk morfem dasar dan yang *kedua* bentuk afiksasi kategori sufiks (*an*).

Adapun berkenaan dengan kategori bentuk morfem tersebut dapat diamati pada pemaparan di bawah ini.

No.	Register	Bentuk Fonetis
1.	<i>Abok</i>	[abok]
2.	<i>Acir</i>	[acIr]
3.	<i>Arit</i>	[arIt]
4.	<i>Ani-ani</i>	[ani-ani]
5.	<i>Ayakan</i>	[ayakʔan]
6.	<i>Bahon</i>	[baɔn]
7.	<i>Bakon</i>	[bakɔn]
8.	<i>Bengok</i>	[beŋɔk]
9.	<i>Beras</i>	[bɛras]
10.	<i>Brambut</i>	[brambUt]
11.	<i>Ceblok</i>	[cɛbɔk]
12.	<i>Corongan</i>	[cɔrɔŋan]
13.	<i>Cuk</i>	[cUk]
14.	<i>Dos</i>	[dɔs]
15.	<i>Gabah</i>	[gabah]
16.	<i>Galeng</i>	[galɛŋ]
17.	<i>Gancu</i>	[gancU]
18.	<i>Kedokan</i>	[kɛdɔʔan]
19.	<i>Menir</i>	[mɛnIr]
20.	<i>Pacul</i>	[pacUl]
21.	<i>Pinihan</i>	[pinihan]
22.	<i>Prekul</i>	[prɛkUl]
23.	<i>Sak</i>	[sak]
24.	<i>Semprot</i>	[sɛmprɔt]
25.	<i>Srunggan</i>	[srunggan]
26.	<i>Tampah</i>	[tampah]
27.	<i>Waderan</i>	[wadɛran]
28.	<i>Walir</i>	[walIr]
29.	<i>Waliran</i>	[waliran]
30.	<i>Wiji</i>	[wiji]
31.	<i>Wineh</i>	[wineh]

c. Register pertanian dialek masyarakat Kabupaten Demak berkategori kelas kata Ajektiva (A)

Kategori ajektiva (A) pada register dalam dialek masyarakat Kabupaten Demak ada 4 leksikon. Leksikon kategori ajektiva (A) tersebut hanya ada dua kategori yaitu kategori bentuk dasar dan reduplikasi (perulangan). Di bawah ini dapat diamati lebih lanjut.

No.	Register	Bentuk Fonetis
-----	----------	----------------

1.	<i>Gabuk</i>	[gabUk]
2.	<i>Mentes</i>	[məntəs]
3.	<i>Remu-remu</i>	[rəmu-rəmu]
4.	<i>Prol</i>	[prɔ]

2. Kategori Register Pertanian Dialek Masyarakat Kabupaten Demak Berdasarkan pada bentuk morfemisnya.

Berkenaan dengan bentuk morfemis dalam register pertanian pada dialek masyarakat Kabupaten Demak, ada beberapa kategori. Pengategorian bentuk morfemis dalam register tersebut diamati dari dilihat dari setiap kategori kelas kata, baik yang verba (V) maupun yang nomina (N). Adapun pengategorian berdasarkan bentuk morfemis di atas, dapat diamati pada setiap kategori kelas kata di bawah ini.

a. Pada kategori verba (V)

Ada tiga bentuk morfemis dalam register dialek masyarakat Kabupaten Demak pada kategori verba (V) ini. *Pertama* merupakan kategori bentuk morfem dasar, *kedua* kategori bentuk reduplikasi, dan *ketiga* kategori bentuk prefiks, dan keempat kategori bentuk konfiks. Adapun berkenaan dengan kategori bentuk morfemis tersebut dapat diamati pada pemaparan di bawah ini.

- 1) Kategori bentuk dasar
Contoh bentuk verba (V) dasar yaitu *ulur* [ulUr], *tandur* [tandUr]
- 2) Kategori bentuk reduplikasi (perulangan kata)
Contoh bentuk reduplikasi pada bentuk reduplikasi yaitu *Harag-harag* [harak-harak]
- 3) Kategori prefiks
 - a) Bentuk *m-*
Contoh bentuk prefiks *m-* yaitu *Macul* [macUI], *Malir* [malIr], *Matun* [matUn]
 - b) Bentuk *n-*
Contoh bentuk prefiks *n-* *Nekuk* [nəkUʔ], *Nlaktor* [nlaktɔr], *Nebas* [[nəbas]
 - c) Bentuk *ng-*
Contoh bentuk *ng-* yaitu *Ngluku* [ŋluku]
 - d) Bentuk *ny-*
Contoh bentuk *ny-* yaitu *Nyebar* [nébar]
- 4) Kategori konfiks
 - a) Bentuk *m-i* contohnya *Mbanjari* [mbanjari]
 - b) Bentuk *n-i* contohnya *Nampingi* [nampinji]
 - c) Bentuk *ng-i* contohnya *Nggegesi* [ŋgəgəsi]
 - d) Bentuk *ny-i* contohnya *Nyulami* [núlami]

b. Pada kategori nomina (N)

Ada tiga bentuk register dalam kategori kelas kata nomina yang di dasarkan pada bentuk morfemisnya. *Pertama* kategori bentuk dasar *kedua* kategori bentuk afiks yang hanya ditemukan sufiks (*an*), dan *ketiga* kategori bentuk reduplikaasi (perulangan kata). Adapun berkenaan dengan dua bentuk kategori tersebut dapat diamati di bawah ini.

- 1) Kategori bentuk dasar

Contoh morfemis kategori bentuk dasar pada kategori nomina (N) yaitu *Menir* [mənIr]

- 2) Kategori afiks bentuk sufiks (-an)

Contoh morfemis bentuk dasar pada kategori sufiks (-an) yaitu *Waderan* [wadəran]

- 3) Kategori bentuk reduplikasi (perulangan kata)

Contoh bentuk morfemis berupa reduplikasi yaitu *Ani-ani* [ani-ani]

c. Pada kategori ajektiva (A)

Ada dua bentuk register dalam kelas kata ajektiva yang di dasarkan pada bentuk morfemisnya. Bentuk register tersebut yaitu bentuk morfem dasar dan bentuk reduplikasi (perulangan). Mengenai kedua bentuk tersebut dapat diamati di baah ini.

- 1) Bentuk dasar contohnya: *Gabuk* [gabUK]
- 2) Bentuk reduplikasi conotohnya: *Remu-remu* [rəmu-rəmu]

PENUTUP

Hasil dalam penelitian ini meliputi dua hal. *Pertama* berkenaan dengan kategori kelas kata ada tiga kategori kelas kata yaitu kelas kata verba (V), nomina (N), dan ajektiva (A). *Kedua* berkenaan dengan bentuk morfem, dalam kategori verba (V) ada 4 bentuk kategori diantaranya dasar, reduplikasi prefiks dan konfiks. Dalam kategori nomina (N) ada 3 bentuk kategori yaitu dasar, sufiks, dan reduplikasi. Dalam kategori ajketiva ada 2 bentuk kategori yaitu dasar dan reduplikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Djajasudarma, Fatimah. 2010. *Metode Linguistik: Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Halliday, M. A. K dan Ruqaiya Hasan. 1992. *Bahasa, Konteks, dan Teks: Aspek-Aspek Bahasa dan Semiotik Sosial*. Yogyakarta: UGM Press.
- Kridalaksana, Harimurti. 2015. *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta. PT. Gramedia Utama.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yoyakarta: APPTI.
- Verhaar, J. W.M. 2012. *Asasa-Asasa Linguistik Umum*. Yogyakarta. UGM Press.
- Wardhaugh, Ronald. 2010. *An Introduction to Sociolinguistics*. first published. Oxford: Basil Blackwell.